

# POLRI

## Polres Mesuji Dukung Gerakan Pangan Murah, Salurkan 105 Ton Beras SPHP ke Masyarakat

Udin Komarudin - [MESUJI.POLRI.NET](https://MESUJI.POLRI.NET)

Oct 10, 2025 - 18:38



*Gerakan Pangan Murah (GPM)*

Mesuji – Polres Mesuji terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung

program pemerintah melalui Gerakan Pangan Murah (GPM) dengan menyalurkan beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) kepada masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Mesuji.

Langkah ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan beras yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama di tengah fluktuasi harga bahan pokok di pasar. Dengan adanya penyaluran beras SPHP ini, masyarakat diharapkan tetap mudah mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga yang wajar.

Kapolres Mesuji AKBP Dr. Muhammad Firdaus, S.I.K., M.H. menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk dukungan Polres Mesuji dalam mengawal program pemerintah guna menjaga stabilitas harga pangan di daerah.

“Selain menyalurkan, kami juga melakukan pengawasan agar penyaluran beras SPHP tepat sasaran dan tidak terjadi penyimpangan. Ini demi mewujudkan keadilan bagi seluruh masyarakat Mesuji dalam mengakses kebutuhan pokok,” ujar AKBP Firdaus, Jumat (10/10/25).

Lebih lanjut, Kapolres menyampaikan bahwa program ini sejalan dengan instruksi Kapolda Lampung Irjen Pol Helmy Santika, yakni ‘Satu Desa Satu Ton Beras’. Dalam kurun waktu 15 hari, program tersebut telah terealisasi 100 persen dengan total penyaluran mencapai 105.000 kilogram beras, sesuai dengan jumlah 105 desa yang ada di Kabupaten Mesuji.

“Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh personel Polres Mesuji dan Polsek jajaran yang tanpa lelah turun langsung menyalurkan beras SPHP kepada masyarakat,” tambahnya.

Kapolres juga menegaskan bahwa sinergi antara Polres Mesuji dan pemerintah daerah dalam program ini mencerminkan komitmen bersama untuk menyejahterakan masyarakat. Selain membantu meringankan beban ekonomi warga, program ini juga berperan penting dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi di wilayah Mesuji.

“Dengan harga beras yang stabil, daya beli masyarakat tetap terjaga, perekonomian daerah terus tumbuh, dan inflasi dapat terkendali,” pungkas AKBP Firdaus. [Humas/Udin]